

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian tindakan (*action research*) merupakan penelitian pada upaya pemecahan masalah atau perbaikan yang dirancang menggunakan metode penelitian tindakan (*classroom action research*) yang bersifat reflektif dan kolaboratif. Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan berupa suatu siklus atau daur ulang berbentuk spiral (*a spiral of steps*) yang setiap langkahnya terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi (Kemmis dan Taggart dalam Wiriaatmadja, 2006: 66).

A. Setting Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas II SDN I Mekar Sari Kecamatan Lambu Kibang, Tulang Bawang Barat dengan jumlah siswa 28 anak yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN I Mekar Sari Kecamatan Lambu Kibang, Kabupaten Tulang Bawang Barat. Sekolah ini merupakan tempat tugas peneliti.

3. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian di semester genap selama 4 bulan, yaitu bulan Februari minggu pertama, sampai April minggu keempat.

B. Sumber Data

Data penelitian diperoleh melalui tes dan nontes yaitu dokumen hasil belajar siswa, observasi dan angket.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan selama kegiatan pelaksanaan tindakan, yaitu dengan menggunakan teknik tes dan nontes.

1. Teknik Tes

Teknik tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan oleh orang yang dites, dan berdasarkan hasil pelaksanaan tugas-tugas tersebut, akan dapat ditarik kesimpulan tentang aspek tertentu pada orang tersebut (Poerwanti, dkk., 2008: 2.26). Dalam penelitian ini, teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data nilai-nilai siswa, guna mengetahui hasil belajar siswa mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu kata pada kelas II SD Negeri 01 Mekar Sari Kecamatan Lambu Kibang Kabupaten Tulang Bawang Barat khususnya tes kemampuan menyusun kalimat. Data yang terkumpul melalui teknik tes berupa data kuantitatif.

2. Teknik Nontes

Teknik nontes dapat dilakukan melalui observasi baik secara langsung maupun tidak langsung, dan angket (Poerwanti, dkk., 2008: 2.26). Secara sederhana, observasi dapat diartikan sebagai prosedur sistematis dan baku

untuk memperoleh data (Kerlinger dalam Aunurrahman, dkk., 2009: 8-20). Observasi digunakan untuk mengetahui apakah dengan kartu kata pembelajaran di kelas akan lebih efektif, apa pengaruhnya serta bagaimana pembelajaran yang akan dilakukan. Observasi dilakukan oleh observer terhadap aktivitas siswa maupun guru selama proses pembelajaran berlangsung. Angket digunakan untuk memperoleh data tentang masalah atau kesulitan yang dihadapi oleh siswa.

D. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes, lembar observasi dan angket.

1. Tes yang digunakan adalah tes subjektif tertulis untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyusun kalimat pada pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Lembar observasi yang digunakan oleh observer untuk mengamati aktivitas siswa maupun peneliti saat pembelajaran berlangsung.
3. Angket adalah berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang akan diajukan oleh peneliti kepada siswa untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan penggunaan alat peraga kartu kata sebagai alat pendukung untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun kalimat bahasa Indonesia.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan untuk mencermati setiap langkah yang dibuat, mulai dari tahap persiapan, proses sampai hasil pekerjaan atau

pembelajaran, dalam arti apakah kegiatan beserta langkah-langkahnya sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai atau belum. Demikian juga dengan analisis PTK terhadap kegiatan pembelajaran, analisis dilakukan untuk memperkirakan apakah semua aspek pembelajaran yang terlibat di dalamnya sudah sesuai dengan kapasitasnya (Aunurrahman, dkk., 2009: 9-1). Jadi, teknik analisis data yang dilakukan adalah:

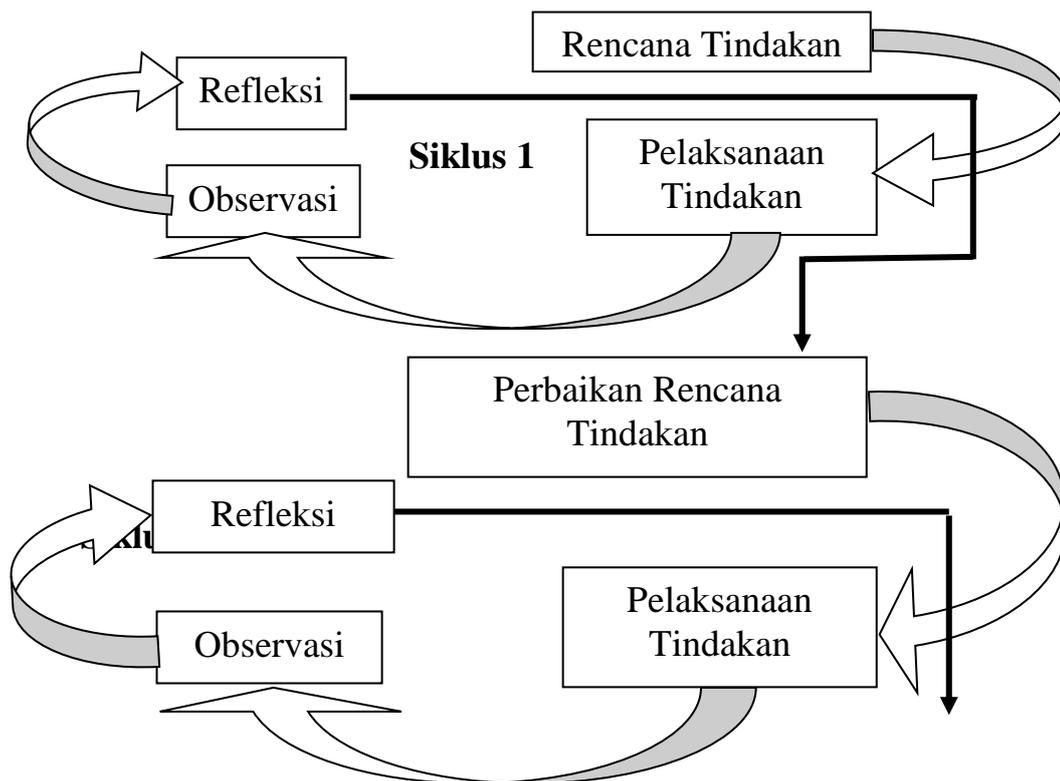
- a. Mengumpulkan semua data dari hasil pengamatan selama siklus I, baik data kuantitatif maupun kualitatif.
- b. Menganalisis data dengan membuat tabulasi dan persentase, serta disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.
- c. Menguji keberhasilan penelitian dengan cara membandingkan hasil pengolahan data dengan indikator keberhasilan antara hasil tes siklus I dan hasil tes siklus II.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian yang digunakan adalah berupa rangkaian langkah-langkah berbentuk spiral yang dikemukakan Kemmis (Wiriaatmadja, 2006: 66) yaitu setiap langkah/siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Kegiatan pertama dilakukan pada tahap perencanaan (*planing*). Dilanjutkan dengan tindakan (*action*) disertai dengan pengamatan (*observe*). Ebbut (dalam Syukri.M, dalam Aunnurrahman, dkk., 2009: 3.6)) bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu studi yang sistematis yang dilakukan dalam upaya memperbaiki praktik-praktik dalam pendidikan dengan melakukan tindakan praktis serta refleksi dari tindakan-tindakan tersebut. Selanjutnya kegiatan refleksi (*reflect*) melalui

diskusi antarpeleliti yang akan menghasilkan rencana perbaikan tindakan pada siklus berikutnya. Siklus tindakan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut.

Proses Penelitian Tindakan Kelas



Sumber: Metode PTK (Kemmis dalam Wiriaatmadja, 2006: 66).

G. Urutan Tindakan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dengan berbagai kemungkinan perubahan yang dianggap perlu. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Siklus I

1. Perencanaan Tindakan:

Pada tahap perencanaan akan ditetapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyiapkan silabus, rencana perbaikan pembelajaran, dan bahan ajar.

- b. Menyiapkan instrumen penelitian terdiri dari lembar observasi untuk kegiatan guru dan siswa, lembar kerja siswa, dan alat evaluasi.
- c. Menentukan materi.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pertemuan pertama

Materi pembelajaran pada siklus I bertema "Lingkungan" dengan pokok bahasan "Menulis Kalimat Berita Sederhana".

Penyampaian materi pembelajaran dalam siklus I adalah sebagai berikut:

- a. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang sesuatu yang berhubungan dengan lingkungan sebagai apersepsi untuk menggiring pemikiran dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran tentang lingkungan.
- b. Membentuk kelompok kerja siswa.
- c. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari bersama.
- d. Guru mengajak siswa bernyanyi bersama-sama lagu yang berhubungan dengan lingkungan berjudul "lihat kebunku".
- e. Guru menunjukkan gambar lingkungan alam dan lingkungan buatan, serta gambar macam-macam hewan yang ada di lingkungan.
- f. Guru menjelaskan materi tentang lingkungan dengan bantuan gambar.
- g. Guru membagi lembar kerja siswa kepada masing-masing kelompok.
- h. Masing-masing kelompok siswa bekerjasama menyelesaikan tugasnya.
- i. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas kelompoknya

- j. Perwakilan dari masing-masing kelompok berdiri membacakan hasil kerja kelompok yaitu berupa kalimat sederhana yang berhubungan dengan lingkungan.
- k. Guru menunjukkan beberapa kartu kata dan memeragakan kartu-kartu tersebut menjadi kalimat.
- l. Guru menjelaskan materi tentang kalimat sederhana yang berhubungan dengan lingkungan
- m. Guru membagi sejumlah kartu kata pada masing-masing kelompok dan memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyusun kartu-kartu tersebut menjadi kalimat berita sederhana yang berhubungan dengan lingkungan.
- n. Guru membimbing setiap kelompok dalam mengerjakan tugasnya secara bergiliran.
- o. Memotivasi siswa pendiam dan pasif untuk aktif dalam menyelesaikan tugas kelompok.
- p. Siswa menyalin di buku tugasnya kalimat yang telah tersusun dari sejumlah kartu kata dengan benar.
- q. Perwakilan dari masing-masing kelompok membacakan hasil kerja kelompok.
- r. Guru mendiktekan kata-kata acak dan meminta kepada setiap siswa untuk menyusun kata-kata acak tersebut menjadi kalimat sederhana yang benar.
- s. Siswa mengumpulkan hasil kerja kelompok untuk dinilai.

- t. Guru mengulas kembali materi yang telah dipelajari untuk memantapkan pemahaman siswa.

Pertemuan kedua

- a. Mengajukan pertanyaan berkisar materi yang telah dibahas sebelumnya untuk mengetahui daya ingat siswa tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.
- b. Memotivasi siswa dengan bersama-sama menyanyikan lagu wajib nasional "Kulihat Ibu Pertiwi".
- c. Mengemukakan tujuan pembelajaran tematik yang temanya masih sama dengan pertemuan sebelumnya yaitu lingkungan pada pertemuan kedua tentang pelestarian lingkungan alam, buatan, dan hewan.
- d. Menjelaskan bagaimana menulis kalimat sederhana yang benar.
- e. Membentuk kelompok yang masih sama dengan pertemuan sebelumnya yaitu 6 kelompok.
- f. Guru mengemukakan kelanjutan materi tentang lingkungan yaitu pemeliharaan tentang lingkungan alam, lingkungan buatan dan pemeliharaan hewan.
- g. Guru membagi lembar kerja siswa pada masing-masing kelompok.
- h. Masing-masing kelompok mengerjakan tugas kelompoknya.
- i. Guru membimbing dan mengawasi siswa dalam mengerjakan tugas kelompok khususnya siswa yang masih berkesan pasif dalam kelompoknya.

- j. Wakil dari masing-masing kelompok membacakan hasil kerja kelompok dan kelompok lain menanggapi.
- k. Guru memberi penguatan kepada kelompok yang hasil kerjanya sudah baik dan benar, serta memberikan motivasi kelompok yang hasil kerjanya belum sempurna.
- l. Guru membagikan sejumlah kartu kata pada tiap-tiap kelompok.
- m. Tiap-tiap kelompok maju bekerjasama menyusun kartu-kartu kata tersebut menjadi kalimat dan berdiri berderet menghadap ke arah kelompok lain sesuai urutan kata dalam kalimat.
- n. Kelompok lain membaca kalimat yang tersusun dari kartu kata tersebut.
- o. Siswa menempel kartu-kartu kata tersebut sesuai urutan kata dalam kalimat pada kertas karton yang ada di papan tulis.
- p. Guru membagikan kembali sejumlah kartu kata pada masing-masing kelompok dan meminta pada setiap kelompok untuk menyusun kartu-kartu kata tersebut menjadi kalimat.
- q. Guru meminta setiap siswa dalam kelompok untuk menulis kalimat dengan benar yang telah tersusun dari kartu-kartu kata tersebut.
- r. Siswa mengumpulkan hasil kerja masing-masing untuk diperiksa.
- s. Melakukan evaluasi hasil belajar.

Berdasarkan kajian hasil tes tersebut guru bersama observer merumuskan kelebihan dan kekurangan yang ada pada siklus I sebagai koreksi yang dijadikan bahan pertimbangan dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus II.

3. Tahap Pengamatan/Observasi

Dalam kegiatan pada tahap ini peneliti meminta bantuan kepada teman sejawat untuk mengadakan observasi pada saat pelaksanaan pembelajaran.

4. Tahap Refleksi

Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan refleksi adalah membahas hal-hal yang terjadi dalam siklus pertama yang dilakukan oleh peneliti. Bila terdapat kelemahan atau kekurangan, maka akan dilakukan perbaikan pada perencanaan tindakan untuk siklus kedua. Sedangkan kebaikan yang sudah dilakukan pada siklus pertama dipertahankan untuk siklus kedua.

Siklus II

1. Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan akan ditetapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyiapkan silabus, rencana perbaikan pembelajaran dan bahan ajar.
- b. Menyiapkan instrumen penelitian terdiri dari lembar observasi untuk kegiatan guru dan siswa, lembar kerja siswa, dan alat evaluasi.
- c. Menentukan materi.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Materi pembelajaran pada siklus II bertema "Makhluk Hidup" dengan pokok bahasan Melengkapi Kalimat Tanya di mana, siapa, dan ke mana dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang benar.

Penyampaian materi pembelajaran dalam siklus II adalah sebagai berikut.

Pertemuan Pertama.

- a. Mengadakan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan pada siswa tentang sesuatu yang ada di lingkungan yang berkaitan dengan tema yang akan dipelajari.
- b. Mengemukakan tujuan pembelajaran.
- c. Membentuk kelompok kerja sebanyak 6 kelompok dalam satu kelas.
- d. Guru menunjukkan gambar ayam, sapi, kucing, kambing, dan ikan lalu meminta siswa untuk menyebutkan nama hewan-hewan tersebut satu per satu.
- e. Guru membagikan LKS disertai gambar-gambar hewan lalu memberi kesempatan kepada siswa dalam setiap kelompok untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru yaitu menempel kartu kata pada bagian-bagian tubuh hewan yang sesuai.
- f. Perwakilan masing-masing kelompok berdiri membacakan hasil kerja kelompoknya dan kelompok lain menanggapi hasil kerja kelompok yang telah dibacakan.
- g. Guru membahas kembali hasil kerja kelompok, yaitu mengenai bagian-bagian tubuh hewan.
- h. Guru menunjukkan beberapa kartu kata yang bertuliskan kata tentang makhluk hidup kemudian memeragakan menyusun kartu-kartu tersebut menjadi dua buah kalimat yaitu kalimat tanya dan jawabannya.

- i. Guru menjelaskan sedikit tentang kalimat tanya disertai dengan jawabannya dan mengemukakan contohnya "Di mana ayam bertelur? Ayam bertelur di kandang".
- j. Perwakilan masing-masing kelompok maju menerima beberapa kartu kata dan menyusunnya menjadi kalimat tanya disertai jawabannya lalu maju berdiri berderet sesuai urutan kata dalam kalimat.
- k. Siswa lain yang belum mendapat giliran maju, bersama-sama membaca kalimat yang tersusun dari kartu kata tersebut.
- l. Guru membagikan sejumlah kartu kata pada setiap kelompok lalu memberi kesempatan setiap kelompok untuk menyusunnya menjadi kalimat tanya dan jawabannya.
- m. Siswa menempel kartu kata yang telah tersusun menjadi kalimat tanya pada tempat yang telah disediakan oleh guru.
- n. Guru mengawasi dan membimbing setiap kelompok yang sedang bekerja secara bergiliran serta memotivasi setiap anggota kelompok agar terlibat aktif dan berpartisipasi dalam kerja kelompok.
- o. Perwakilan dari setiap kelompok berdiri membacakan hasil kerja kelompok.
- p. Siswa mengumpulkan hasil kerja kelompok.
- q. Guru mengulas kembali materi yang telah disampaikan untuk memantapkan pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari
- r. Melakukan evaluasi hasil belajar siswa dengan bentuk soal tertulis untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menerima materi pembelajaran.

Pertemuan kedua.

- a. Mengadakan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi pembelajaran yang telah dibahas pada pertemuan 1 untuk menggali pengetahuan awal siswa.
- b. Mengemukakan tujuan pembelajaran dan pokok masalah agar proses pembelajaran berlangsung efektif dan efisien sesuai dengan harapan.
- c. Membagi siswa menjadi 6 kelompok
- d. Guru mengemukakan inti materi yang merupakan kelanjutan dari pertemuan pertama dengan tema makhluk hidup yang mengaitkan dua mata pelajaran yaitu IPA dan Bahasa Indonesia. Mata Pelajaran IPA tentang bagian-bagian tumbuhan, serta manfaat hewan dan tumbuhan bagi manusia. Sedangkan mata pelajaran bahasa Indonesia masih tentang menyusun kalimat.
- e. Guru menunjukkan gambar beberapa macam tumbuhan dan meminta siswa untuk menyebutkan nama tumbuhan itu satu per satu.
- f. Mengemukakan pada siswa bahwa beberapa macam tumbuhan yang ditunjukkan itu akan dipelajari pada pertemuan ini.
- g. Guru membagikan gambar tumbuhan, beberapa kartu kata yang bertuliskan bagian-bagian tumbuhan, dan LKS pada masing-masing kelompok.
- h. Guru memberi kesempatan pada semua kelompok untuk menempel kartu-kartu kata yang bertuliskan bagian-bagian tumbuhan pada gambar tumbuhan yang sesuai.

- i. Guru meminta agar semua anggota kelompok berperan aktif dalam kerja kelompok sehingga pekerjaan terasa ringan dan cepat terselesaikan.
- j. Guru membimbing setiap kelompok yang sedang bekerja dan melakukan pengawasan yang lebih intensif kepada kelompok yang dinilai lamban dalam menyelesaikan pekerjaan.
- k. Perwakilan dari masing-masing kelompok maju menunjukkan gambar tumbuhan yang telah ditempel kartu kata pada tiap bagian-bagiannya dan membacakan hasil kerja kelompok dan kelompok lain menanggapi.
- l. Guru meluruskan hasil kerja kelompok yang masih kurang tepat dan belum sempurna.
- m. Guru membagikan kembali sejumlah kartu kata pada masing-masing kelompok dan meminta semua anggota kelompok untuk menyusunnya menjadi kalimat tanya.
- n. Guru kembali mengawasi dan membimbing dalam bekerja kelompok.
- o. Perwakilan dari masing-masing kelompok membacakan hasil kerja kelompok.
- p. Meminta kelompok lain untuk menanggapi hasil kerja dari kelompok yang sudah dibacakan.
- q. Guru mendiktekan kata-kata acak dan meminta siswa untuk menyusun kata-kata acak tersebut menjadi kalimat.

- r. Siswa mengumpulkan hasil kerja masing-masing untuk dilakukan penilaian.
- s. Melakukan evaluasi hasil belajar.
- t. Memberi tugas untuk memperdalam pemahaman anak mengenai materi yang telah dipelajari.

3. Tahap Pengamatan/Observasi.

Dalam kegiatan pada tahap ini masih sama seperti pada kegiatan observasi siklus I yaitu peneliti meminta bantuan kepada teman sejawat untuk mengadakan observasi pada saat pelaksanaan pembelajaran. Pada siklus ini akan diketahui apakah sikap dan semangat belajar anak mengalami kemajuan atau tidak.

4. Tahap Refleksi.

Dalam tahap refleksi ini juga masih sama seperti dalam teknis pelaksanaan pada siklus yang pertama. Hasil dari refleksi siklus ini akan dijadikan acuan dalam melaksanakan kegiatan siklus berikutnya yaitu siklus yang ketiga.

H. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini ditetapkan jika sekurang-kurangnya 80% dari semua siswa mencapai nilai 65 atau lebih (KKM).